

PROFESSIONAL DEVELOPMENT OF PMRI TEACHERS FOR INTRODUCING SOCIAL NORMS

Ratu Ilma Indra Putri¹, Maarten Dolk², Zulkardi¹

¹Mathematics Education Department, Sriwijaya University, Jalan Raya Padang Selasa 524, Palembang, Indonesia

²Freudenthal Institute, Utrecht University, Princetonplein 5, 3584 CC Utrecht, Netherlands

e-mail: ratu.ilma@yahoo.com

Abstract

This paper reports implementation results of designing a workshop for mathematics teacher in introducing classroom social norms. The participants are eight mathematics teachers in primary and junior secondary level. Teachers learned and did some activities about social norms during the workshop. First, they watched an example of learning videos about social norms. Then they discussed and shared in the group about their experiences in using social norms in the classroom. Finally, they made a commitment to try their knowledge about social norms in their classroom. This research used the design research method. Data were collected using videotaped, interview, and focus group discussion and were analyzed qualitatively. Results show that: (1) Teachers satisfied in following all activities relating to the social norms in the workshop. (2) Teachers realized that they had used some activities of social norms such as guiding students to communicate, asking questions and giving argumentation. (3) Teachers have more confidence to use social norms in their mathematics classroom.

Keywords: Classroom Social Norms, Teacher's Workshop, Design Research, PMRI

Abstrak

Makalah ini melaporkan hasil pelatihan yang didesain untuk guru matematika dalam menggunakan normas sosial di kelas. Peserta pelatihan terdiri dari 8 orang guru matematika SD dan SMP. Aktivitas dalam pelatihan tersebut adalah memberikan contoh melalui pembelajaran menggunakan norma sosial di kelas; berbagi pengalaman melalui diskusi kelompok mengenai pengetahuan tentang normas sosial di kelas; dan setelah pelatihan peserta diminta untuk menerapkan pengetahuan mereka tentang norma sosial di kelas masing-masing. Data yang dikumpulkan melalui video rekaman, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) peserta senang mengikuti semua aktivitas pada workshop terkait norma sosial di kelas (2) guru sadar bahwa mereka selama ini telah menggunakan beberapa aktivitas yang termasuk norma sosial di kelas seperti menggiring siswa untuk bertanya dan berargumentasi; (3) guru lebih percaya diri untuk menggunakan norma sosial di kelas yang diajarnya.

Kata Kunci: Norma Sosial di Kelas, Lokakarya Guru, Design Research, PMRI

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) is an innovation in mathematics teaching in Indonesia. It has been initiated by a group of teacher educators and mathematicians since 2001 (Sembiring, Hoogland, & van den Hoeven, 2009; Putri, 2011). Up until now, many efforts have been carried on by the PMRI team to develop mathematics education in Indonesia. In South Sumatera, 20 pilot schools have been encouraged to implement the PMRI in their classrooms. The PMRI has been widely applied in mathematics learning, starting from the elementary to university level in the form of lectures, research, and community services. The learning used student-centered approach. The learning material has employed local-culture contexts which experientially real to students. Using a context the